

**LAPORAN**  
**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**Uhamka**

**PELATIHAN BUDAYA KERJA AMAN DAN BERAKHLAK: INTEGRASI K3,  
LINGKUNGAN, DAN PERSPEKTIF ISLAM**

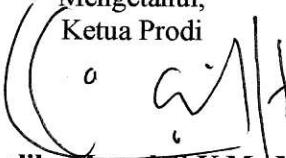
**Oleh :**

**Haris Muzakir, M.K.K.K. (0331078305/Ketua)  
Nanny Harmani, SKM., M.Kes. (0317066302/Anggota)  
Dr. Totong Heri, M.Pd. (0323077003/Anggota)**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
TAHUN 2025**

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

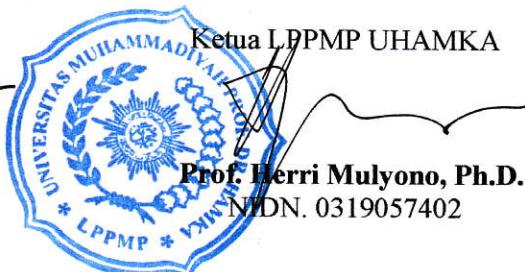
- 
1. Judul : Pelatihan Budaya Kerja Aman Dan Berakhlek:  
Integrasi K3, Lingkungan, Dan Perspektif Islam  
2. Mitra Program PKM : PT. Utama Terpadu Uhamka  
3. Jenis Mitra : Mitra Non Produktif  
4. Ketua Tim Pengusul : Haris Muzakir, M.K.K.K.  
a. Nama : 0331078305  
b. NIDN : Kesehatan Masyarakat/Fikes  
c. Program Studi/Fakultas : Kesehatan masyarakat  
d. Bidang Keahlian : Jl. H. Muad 1 No. 20 Kreo Larangan Tangerang  
e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : 08561156341  
a. No Handphone : haris.muzakir@uhamka.ac.id  
b. E-mail  
5. Anggota Tim Pengusul : 2 orang  
a. Jumlah Anggota : Nanny Harmani, S.K.M., M.Kes. / Kesmas  
b. Nama Anggota II/bidang keahlian : Dr. Totong Heri, M.Pd. / AIK  
c. Nama Anggota III/bidang keahlian  
6. Lokasi Kegiatan/Mitra : Kebayoran Baru  
a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Jakarta Selatan  
b. Kabupaten / Kota : DKI Jakarta  
c. Provinsi : 0,5 KM  
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : Jalan Limau II No. 2, RT.3/RW.3, Kramat Pela,  
e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130  
7. Jangka waktu pelaksanaan : 6 Bulan  
8. Biaya Total : Rp. 1.000.000  
a. LPPM UHAMKA : Rp. ....  
b. Sumber lain (tuliskan ....) : Rp. 1.000.000

Mengetahui,  
Ketua Prodi  
  
**Dian Kholika Hamal, S.K.M., M.Kes.**  
NIDN. 0928028201

Jakarta, 01 Desember 2025  
Ketua Tim Pengusul



**Haris Muzakir, M.K.K.K.**  
NIDN 0331078305





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

Jl.Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130  
Telp./Fax. (021) 7256157, <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

**SURAT TUGAS**

NOMOR: 3039/F.03.02/2025

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberi tugas kepada :

Nama : **Haris Muzakir, M.K.K.K.**

Tugas : Pembicara pada program Pelatihan Budaya Kerja Aman dan Berakh�ak: Integrasi K3, Lingkungan, dan Perspektif Islam di PT. Utama Terpadu Uhamka

Hari/Tanggal : Selasa, 09 September 2025

Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Jalan Limau II No.2, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Daerah Khusus Jakarta 12130

**Catatan** : Setelah melaksanakan tugas harap membuat laporan secara tertulis kepada Dekan.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Jakarta, 15 Rabiul Awal 1447 H  
08 September 2025 M

Dekan,



Ony Linda, M.Kes  
NIDN : 0330107403

**Tembusan:**

- Yth.  
1. Wakil Dekan I  
2. Wakil Dekan II u.p Kasubag Keuangan  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

Jl.Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130  
Telp./Fax. (021) 7256157, <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

**SURAT TUGAS**

NOMOR: 3038/F.03.02/2025

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberi tugas kepada :

Nama : **Nanny Harmani, S.K.M., M.Kes.**

Tugas : Pembicara pada program Pelatihan Budaya Kerja Aman dan Berakh�ak: Integrasi K3, Lingkungan, dan Perspektif Islam di PT. Utama Terpadu Uhamka

Hari/Tanggal : Selasa, 09 September 2025

Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Jalan Limau II No.2, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Daerah Khusus Jakarta 12130

**Catatan** : Setelah melaksanakan tugas harap membuat laporan secara tertulis kepada Dekan.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Jakarta, 15 Rabiul Awal 1447 H  
08 September 2025 M

Dekan,  
  
**Ony Linda, M.Kes**  
NIDN : 0330107403

**Tembusan:**

- Yth.  
1. Wakil Dekan I  
2. Wakil Dekan II u.p Kasubag Keuangan  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

Jl.Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130  
Telp./Fax. (021) 7256157, <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

**SURAT TUGAS**

NOMOR: 3040/F.03.02/2025

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberi tugas kepada :

Nama : **Dr. Totong Heri, M.Pd.**

Tugas : Pembicara pada program Pelatihan Budaya Kerja Aman dan Berakh�ak: Integrasi K3, Lingkungan, dan Perspektif Islam di PT. Utama Terpadu Uhamka

Hari/Tanggal : Selasa, 09 September 2025

Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Jalan Limau II No.2, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Daerah Khusus Jakarta 12130

**Catatan** : Setelah melaksanakan tugas harap membuat laporan secara tertulis kepada Dekan.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Jakarta, 15 Rabiul Awal 1447 H  
08 September 2025 M

Dekan,



**Ony Linda, M.Kes**  
NIDN : 0330107403

**Tembusan:**

- Yth. 1. Wakil Dekan I  
2. Wakil Dekan II u.p Kasubag Keuangan  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA

## ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan rendahnya kesadaran pekerja terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pengelolaan lingkungan, serta nilai-nilai kerja Islami di PT. Utama Terpadu Uhamka. Kompleksitas risiko kerja saat ini menuntut pekerja untuk memiliki pemahaman komprehensif terkait identifikasi bahaya, penggunaan APD, serta penerapan budaya kerja aman. Selain itu, pengelolaan lingkungan—khususnya pemilahan sampah dan praktik 4R—belum berjalan optimal sehingga berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan dan menurunkan produktivitas. Nilai-nilai Islam seperti amanah, disiplin, dan tanggung jawab juga belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku kerja sehari-hari.

Kegiatan PKM dilaksanakan melalui tiga tahapan: perencanaan, penyuluhan, dan evaluasi. Penyuluhan dilakukan kepada 35 pekerja melalui ceramah interaktif, diskusi, dan praktik sederhana mengenai K3, pengelolaan sampah berbasis 4R, serta integrasi nilai-nilai Islami dalam budaya kerja. Evaluasi pengetahuan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $p < 0,05$  ( $p=0,000$ ), yang menandakan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Program ini menghasilkan perubahan positif dalam perilaku pekerja, seperti meningkatnya kepatuhan penggunaan APD, membaiknya kebiasaan pemilahan sampah, serta tumbuhnya nilai-nilai amanah, kerja sama, dan tanggung jawab di lingkungan kerja. Selain itu, pelatihan membantu memperkuat budaya organisasi yang mengintegrasikan aspek keselamatan, kelestarian lingkungan, dan nilai-nilai Islami.

Dukungan manajemen dan antusiasme peserta menjadi faktor penting keberhasilan kegiatan, meskipun keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi salah satu kendala. Sebagai tindak lanjut, direncanakan pendampingan berkelanjutan serta pengembangan modul pelatihan lanjutan untuk memperkuat budaya kerja aman dan berakhhlak di perusahaan. Secara keseluruhan, PKM ini berkontribusi dalam membangun lingkungan kerja yang lebih produktif, sehat, dan bermakna.

**Kata Kunci:** K3, pengelolaan lingkungan, nilai Islami, budaya kerja, pelatihan pekerja

## PRAKATA

Kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan hidayahnya dan memberi kami kesempatan dalam menyelesaikan laporan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) yang kami buat ini.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi bagi para dosen di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka.

PKM ini merupakan salah satu upaya dalam menjalin kerja sama yang baik dalam bidang kesehatan masyarakat dengan menyampaikan penyuluhan kepada institusi agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap Kesehatan di tempat kerja. Kami berharap PKM ini akan memberi banyak manfaat bagi kami para dosen maupun bagi pembaca.

Di kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait dalam penyelenggaraan PKM ini. Ucapan terima kasih ini kami tujuhan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (LPPMP) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang telah mensponsori kegiatan ini. Selain itu kami mengucapkan terimakasih pada PT. Utama Terpadu Uhamka Jakarta atas izin yang diberikan dalam penyelenggaraan PKM ini.

Susunan Laporan PKM ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi penulis, dengan senang hati akan kami terima.

Jakarta, 1 Desember 2025



Haris Muzakir, M.K.K.K.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT .....	1
ABSTRAK.....	2
PRAKATA.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
BAB 1 PENDAHULUAN .....	7
1.1.Analisis Situasi.....	7
1.2.Permasalahan Mitra.....	9
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN .....	12
2.1.Tujuan .....	12
2.2.Sasaran .....	12
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN .....	13
3.1.Tahap Perencanaan.....	13
3.2.Kegiatan Pengabdian Masyarakat .....	13
3.3.Tahap Penyuluhan .....	13
3.4.Tahap Evaluasi .....	14
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI ( <i>OUTPUT</i> ) .....	15
BAB 4. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT .....	17
5.1.Faktor Yang Menghambat.....	17
5.2.Faktor Yang Mendukung .....	17
5.3.Tindak Lanjut .....	17
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....	18
6.1.Kesimpulan.....	18
6.2.Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	19
LAMPIRAN.....	20

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Hasil Uji Wilcoxon.....	13
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<u>Lampiran 1 Realisasi Anggaran</u> .....	23
<u>Lampiran 2 Materi Kegiatan</u> .....	25
<u>Lampiran 3. Personalia Tenaga Pelaksana beserta kualifikasi</u> .....	27
<u>Lampiran 4. Artikel Ilmiah</u> .....	30
<u>Lampiran 5 Publikasi Media Cetak</u> .....	30
<u>Lampiran 6. Foto Dokumentasi Kegiatan</u> .....	31
<u>Lampiran 7. Daftar Peserta</u> .....	32
<u>Lampiran 8. Surat Mitra</u> .....	33

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi sangat esensial dalam upaya meningkatkan produktivitas perusahaan sekaligus melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Banyak penelitian terkini yang menunjukkan bahwa penerapan program K3 secara sistematis berkontribusi positif terhadap efisiensi kerja dan kinerja karyawan (Nasrullah et al., 2023). Di era sekarang, perusahaan menghadapi kompleksitas risiko yang semakin tinggi — bukan hanya bahaya fisik atau kimia, tetapi juga tantangan organisasi dalam menerapkan manajemen risiko yang holistik. Seiring dengan itu, regulasi dan inovasi K3 terus diperkuat, sebagaimana dipublikasikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI dalam berbagai inisiatif (Kemnaker, 2021). Dalam konteks PT Utama Terpadu Uhamka, penting untuk menyadari bahwa budaya kerja aman bukan sekadar kepatuhan formal, melainkan bagian dari budaya perusahaan yang berkelanjutan. Dengan pemahaman tersebut, program pengabdian ini dirancang untuk mengintegrasikan K3 sebagai fondasi bagi budaya kerja yang produktif dan aman.

Tantangan lingkungan kerja modern juga semakin kompleks, meliputi bukan hanya bahaya tradisional tetapi juga isu lingkungan seperti limbah, sampah, dan penggunaan energi yang tidak efisien. Bila pengelolaan lingkungan diabaikan, dampaknya bisa langsung terasa pada kesehatan pekerja, misalnya melalui paparan bahan berbahaya atau udara tercemar, yang pada akhirnya menurunkan produktivitas (Rahmadani et al., 2023). Prinsip 4R (reduce, reuse, recycle, replace) menjadi strategi penting dalam manajemen limbah perusahaan agar tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga efisien dari sisi biaya. Pendekatan berkelanjutan terhadap energi dan sumber daya membantu perusahaan untuk mengurangi jejak ekologis sekaligus menjaga kesehatan pekerja jangka panjang. Di samping itu, tren global ESG (Environmental, Social, Governance) menuntut perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan agar tetap kompetitif dan bertanggung jawab. Karena itu, integrasi K3 dengan pengelolaan lingkungan bukan hanya sebagai kewajiban regulator, tetapi juga sebagai strategi keberlanjutan perusahaan yang berorientasi masa depan.

Lebih jauh, integrasi nilai-nilai etika dan spiritual dalam budaya kerja kian mendapat perhatian, terutama dalam konteks organisasi Islam atau yang dikelola oleh institusi bernafaskan Islam. Nilai-nilai seperti ikhlas, amanah, keadilan, kerja sama, dan

akuntabilitas merupakan pilar dalam etika kerja Islam yang dapat memperkuat tanggung jawab pekerja (Ulhaq and Dihan, 2023). Penelitian juga menunjukkan bahwa etika kerja Islam dan motivasi intrinsik berpengaruh positif pada performa karyawan (Peftiani et al., 2024). Di samping itu, hubungan antara etika kerja Islami dan lingkungan kerja juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja (Falach et al., 2023). Nilai-nilai spiritual tersebut dapat memperkuat kedisiplinan dan kesadaran keselamatan, karena pekerja merasa bahwa pekerjaan adalah amanah dan bagian dari ibadah. Dengan demikian, penerapan etika Islami dalam budaya kerja tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga membangun organisasi yang berakhlaq dan bermakna.

Meskipun potensi manfaat sangat besar, permasalahan di lapangan masih cukup nyata dan mendesak untuk diatasi. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya kesadaran pekerja akan bahaya kerja dan penerapan prinsip K3, yang menyebabkan kurangnya kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan peningkatan risiko kecelakaan (Mubarok et al., 2022). Selain itu, aspek pengelolaan lingkungan di tempat kerja, khususnya sampah anorganik dan limbah operasional, masih sering diabaikan atau dikelola secara sub-optimal, sehingga potensi dampak negatif terhadap kesehatan pekerja dan lingkungan tetap tinggi. Belum lagi, internalisasi nilai Islami dalam budaya kerja sehari-hari di perusahaan belum optimal; tidak semua pekerja menginternalisasikan nilai-nilai Islam seperti amanah atau keadilan dalam keseharian kerja. Ketidakteraturan ini dapat menghambat terbentuknya budaya kerja yang tidak hanya aman secara fisik tetapi juga bermoral tinggi. Akibatnya, motivasi dan kepuasan kerja serta reputasi perusahaan belum maksimal. Oleh karena itu, intervensi yang menyeluruh dan berbasis nilai sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini.

Urgensi mengintegrasikan K3, manajemen lingkungan, dan perspektif Islam menjadi semakin jelas ketika melihat kebutuhan jangka panjang perusahaan dan pekerja. Dari aspek teknis, K3 memberikan kerangka identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko yang sistematis, yang sangat penting untuk menciptakan keamanan operasional (Al-Fajri and Almanshur, 2022) . Di sisi lingkungan, penerapan prinsip 4R mendorong efisiensi sumber daya dan mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan, yang sejalan dengan tren keberlanjutan global. Sementara itu, budaya kerja Islami menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual seperti keadilan, amanah, dan tanggung jawab, yang memperkuat karakter pekerja dan memperdalam komitmen mereka terhadap keselamatan dan kerja keras (Ulhaq and Dihan, 2023). Kombinasi ketiganya tidak hanya menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat, tetapi juga menghadirkan nilai-nilai luhur yang

membuat kerja sehari-hari bermakna. Dengan integrasi ini, perusahaan seperti PT. Utama Terpadu Uhamka dapat meneguhkan visinya sebagai organisasi yang tidak hanya produktif tetapi juga berwawasan keberlanjutan dan nilai-nilai Islam. Selain itu, budaya kerja aman dan berakhhlak akan memperkuat reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi tersebut, pengabdian masyarakat ini memiliki sejumlah tujuan strategis yang konkret. Pertama, meningkatkan kesadaran dan keterampilan pekerja dalam menerapkan prinsip K3 secara efektif dan konsisten dalam lingkungan kerja sehari-hari. Kedua, mendorong partisipasi aktif pekerja dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kerja melalui praktik pengelolaan sampah dan efisiensi sumber daya berbasis 4R. Ketiga, menginternalisasi nilai-nilai Islam seperti ikhlas, amanah, keadilan, dan kerja sama dalam budaya kerja sehari-hari agar tercipta budaya kerja yang berakhhlak. Keempat, membangun mekanisme berkelanjutan dalam perusahaan untuk mempertahankan integrasi K3, lingkungan, dan nilai Islami secara struktural dan budaya. Diharapkan dengan tercapainya tujuan-tujuan ini, PT. Utama Terpadu Uhamka akan mampu membentuk kultur kerja yang tidak hanya aman dan sehat, tetapi juga bermakna dan berorientasi nilai, yang memberikan dampak positif jangka panjang bagi karyawan dan organisasi.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang disampaikan oleh mitra yaitu masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran pekerja mengenai pentingnya penerapan K3 dalam aktivitas kerja sehari-hari. Banyak pekerja yang belum memahami prosedur keselamatan dasar, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), identifikasi bahaya, serta cara mencegah kecelakaan ringan maupun berat. Di sisi lain, pengelolaan lingkungan kerja seperti pemilahan sampah, pengurangan limbah anorganik, dan penerapan prinsip 4R belum berjalan optimal. Pekerja juga masih terbiasa membuang sampah sembarangan dan belum terbiasa menjaga kebersihan area kerja. Selain itu, sebagian pekerja belum memahami bagaimana nilai-nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, dan disiplin dapat diterapkan dalam budaya kerja untuk meningkatkan keselamatan dan kualitas lingkungan. Kondisi ini menyebabkan rendahnya kesadaran kolektif dalam menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan berakhhlak.

Pekerja merupakan aset penting bagi perusahaan dan memiliki peran strategis dalam keberlanjutan operasional. Oleh karena itu, kualitas keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja yang baik perlu ditanamkan sejak dini sebagai bagian dari pembentukan budaya kerja yang berkelanjutan. Saat ini pekerja menghadapi berbagai potensi bahaya kerja yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas bahkan kecelakaan kerja yang merugikan perusahaan. Pekerja memiliki tingkat kerentanan lebih tinggi ketika pengetahuan dan perilaku keselamatan belum terbentuk secara memadai. Risiko ini semakin meningkat apabila lingkungan kerja tidak dikelola dengan baik dan tidak didukung oleh nilai etika kerja yang kuat. Oleh sebab itu, peningkatan pemahaman dan pembiasaan budaya kerja aman sangat diperlukan.

Pekerja berada dalam fase profesional yang dinamis, di mana tuntutan fisik, mental, dan emosional meningkat seiring kompleksitas pekerjaan. Tantangan keselamatan yang dihadapi tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mencakup tekanan kerja, tuntutan produktivitas, dan interaksi sosial di lingkungan kerja. Ketidakseimbangan antara kondisi fisik dan pola pikir pekerja sering kali memengaruhi pola perilaku mereka dalam mematuhi prosedur K3. Pada saat yang sama, lingkungan kerja yang kurang tertata, misalnya penumpukan limbah atau ruangan yang tidak rapi, dapat meningkatkan risiko bahaya yang tidak disadari. Hal-hal ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan dan perilaku keselamatan harus dikelola secara bersamaan. Integrasi K3 dan pengelolaan lingkungan menjadi kunci untuk menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman bagi pekerja.

Selain aspek keselamatan dan lingkungan, nilai-nilai Islam juga memiliki peran penting dalam pembinaan budaya kerja yang sehat dan beretika. Nilai spiritual seperti ikhlas, amanah, adil, dan bertanggung jawab merupakan panduan moral yang dapat membentuk karakter pekerja dalam menjalankan kewajiban secara profesional. Namun, berdasarkan observasi mitra, nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya terinternalisasi dalam rutinitas kerja. Banyak pekerja yang belum memahami bahwa bekerja dengan aman, jujur, dan bertanggung jawab merupakan bagian dari perintah agama serta bentuk ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Kesenjangan antara pengetahuan teknis K3 dan nilai etika spiritual ini menyebabkan perilaku kerja belum selaras dengan prinsip kerja berakhhlak. Akibatnya, budaya kerja yang diharapkan belum terbentuk secara optimal.

Kurangnya integrasi antara K3, pengelolaan lingkungan, dan etika kerja Islami menjadikan perusahaan menghadapi tantangan berulang dalam menjaga keamanan, produktivitas, serta citra organisasi. Pekerja belum memiliki kebiasaan untuk secara mandiri menilai risiko dan menjaga kebersihan lingkungan kerja. Kegiatan pengelolaan

sampah belum berjalan baik, sehingga sampah anorganik sering menumpuk dan menciptakan potensi pencemaran maupun gangguan kesehatan. Nilai kerja Islami seperti amanah dan disiplin kerja belum menjadi landasan utama dalam melaksanakan tugas. Hal ini menjadikan perusahaan sulit mencapai standar budaya kerja yang aman, tertib, dan bermartabat. Dengan demikian, penyuluhan dan pelatihan terpadu menjadi kebutuhan mendesak.

Secara keseluruhan, permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pendampingan dan program pengabdian masyarakat yang komprehensif untuk memperbaiki pola keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan, dan nilai-nilai kerja Islami secara bersamaan. Melalui pelatihan terpadu, diharapkan pekerja tidak hanya memahami konsep K3 dan pengelolaan lingkungan, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten dan berlandaskan nilai-nilai agama. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya kerja aman dan berakhlek di lingkungan PT. Utama Terpadu Uhamka secara berkelanjutan. Selain itu, penguatan budaya kerja ini akan mendukung peningkatan kinerja individu maupun organisasi secara umum.

## BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

### Tujuan

- a. **Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja terkait penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)** melalui pelatihan prosedur keselamatan, identifikasi bahaya, penggunaan APD, serta pencegahan kecelakaan kerja.
- b. **Mendorong penerapan pengelolaan lingkungan kerja yang lebih baik**, termasuk pemilahan sampah, pengurangan limbah, dan penerapan prinsip 4R (reduce, reuse, recycle, replace) untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan berkelanjutan.
- c. **Menginternalisasi nilai-nilai kerja Islami** seperti amanah, ikhlas, profesionalisme, disiplin, dan tanggung jawab ke dalam perilaku kerja sehari-hari sebagai bagian dari pembentukan budaya kerja berakhlak.
- d. **Membentuk budaya kerja aman dan berakhlak secara holistik** melalui integrasi aspek K3, pengelolaan lingkungan, dan nilai-nilai Islam sehingga meningkatkan produktivitas, kenyamanan, dan reputasi perusahaan.

### Sasaran

- a. **Seluruh pekerja dan staf PT. Utama Terpadu Uhamka** yang terlibat langsung dalam aktivitas operasional dan berpotensi menghadapi risiko keselamatan maupun lingkungan.
- b. **Tim manajemen dan pengawas lapangan** yang bertanggung jawab dalam pengawasan implementasi K3, kebersihan lingkungan, dan pembinaan perilaku kerja.
- c. **Lingkungan kerja perusahaan**, terutama area yang memiliki potensi bahaya atau masalah pengelolaan lingkungan seperti titik pembuangan sampah dan zona operasional berisiko.
- d. **Pembentukan agen perubahan (champion) internal**, yaitu pekerja yang diharapkan menjadi teladan dan penggerak budaya kerja aman, bersih, dan berakhlak di lingkungan perusahaan.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN**

Metode pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan dengan 3 tahap yaitu:

#### **3.1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dimulai dengan mengajukan proposal, lalu dilanjutkan dengan perbaikan proposal dan pembuatan surat izin kegiatan. Tim pelaksana Pengabdian Masyarakat melakukan kunjungan awal di lokasi tempat yang akan dilaksanakan dan melakukan pendataan jumlah pelajar.

#### **3.2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan 3 tahap kegiatan. Tiap bulan dilaksanakan 1-2 kali tahapan kegiatan.

**Tabel 3.1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Lamanya Pelaksanaan</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>	<b>Pelaksana</b>
Agustus	Mendata jumlah Pekerja PT. Utama Terpadu Uhamka	1 hari	Diskusi dan Dinamika Kelompok	Ketua dan Anggota
September	Edukasi pada Pekerja PT. Utama Terpadu Uhamka	1 hari	Ceramah dan praktik dilakukan secara daring	Ketua dan Anggota
Oktober	Pembuatan Laporan	7 hari	-	Ketua dan Anggota

#### **3.3. Tahap Penyuluhan**

Tahap edukasi di lakukan pada pekerja PT. Utama Terpadu Uhamka, kegiatan program kemitraan masyarakat yang dilakukan yakni menyampaikan masalah K3, pengelolaan sampah dan integrasi nilai islam pada pekerjaan secara verbal melalui metode luring. Target peserta dari penyuluhan ini adalah 35 pekerja PT. Utama Terpadu Uhamka.

### **3.4.Tahap Evaluasi**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah diselesaikan, perlu untuk dilakukanya evaluasi yang bertujuan untuk menilai seberapa besar dampak yang dihasilkan dari proses Program Kemitraan Masyarakat yang evaluasi ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu melakukan post test dan melakukan perbandingan antara nilai pre test dengan nilai post test.

Tahap evaluasi acara bertujuan untuk menilai target acara terpenuhi atau tidak dengan item penilaian meliputi: ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik peserta, kepuasan peserta terhadap penjelasan pembicara dan ketanggapan panitia. Evaluasi acara menggunakan lembar evaluasi dengan pertanyaan tertutup. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan pembuatan laporan pertanggungjawaban kegiatan

## BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Pelatihan ini merupakan upaya perubahan perilaku kerja melalui pendekatan edukatif yang menekankan pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta nilai-nilai Islami dalam lingkungan kerja. Pendekatan edukatif dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang sistematis dan terencana, melibatkan partisipasi aktif seluruh pekerja dan pengawas di PT. Utama Terpadu Uhamka. Kegiatan ini mencakup ceramah interaktif, simulasi penerapan prosedur K3, praktik pengelolaan limbah, serta refleksi nilai-nilai kerja berakhlak. Edukasi diberikan dengan memperhatikan konteks sosial dan budaya perusahaan agar lebih mudah diterapkan dalam kehidupan kerja sehari-hari. Melalui kegiatan ini, pekerja diharapkan memahami hubungan erat antara keselamatan kerja, kepedulian lingkungan, dan nilai spiritual dalam Islam.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, tim pengabdian melakukan evaluasi melalui **pre-test** dan **post-test** terkait pengetahuan K3, pengelolaan lingkungan, dan etika kerja Islami. Instrumen evaluasi dirancang untuk menilai pemahaman terhadap prosedur keselamatan, pengelolaan sampah berbasis prinsip 4R, serta penerapan nilai-nilai seperti amanah dan disiplin. Pelaksanaan pelatihan juga diikuti dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks kerja profesional. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon terhadap data pre-test dan post-test, diperoleh nilai  $p < 0,05$ , yaitu **0,000**, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pengetahuan peserta setelah pelatihan. Hasil ini menegaskan bahwa pendekatan edukatif yang digunakan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kerja aman serta berakhlak.

**Tabel 4.1.** Hasil Uji Wilcoxon

Variabel	Rank	N	P-Value
Pengetahuan Pre-Test	<i>Negative Rank</i>	1	
Pengetahuan Post-Test	<i>Positive Rank</i>	20	0,000
	<i>Ties</i>	4	
	Total	25	

Sumber: Data Primer

Secara umum, kegiatan ini menghasilkan peningkatan nyata dalam perilaku dan komitmen pekerja terhadap penerapan K3 dan kepedulian lingkungan di tempat kerja. Peserta mulai menunjukkan kebiasaan positif seperti penggunaan alat pelindung diri, pemilihan sampah, dan menjaga kebersihan area kerja secara mandiri. Nilai-nilai Islam

seperti amanah, tanggung jawab, dan kerja sama mulai terlihat dalam interaksi kerja sehari-hari. Selain peningkatan pengetahuan dan sikap, pelatihan ini juga memperkuat budaya organisasi yang berorientasi pada keselamatan, kelestarian lingkungan, dan akhlak mulia. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dan berkelanjutan terhadap pembentukan budaya kerja aman dan berakhlak di PT. Utama Terpadu Uhamka.

## **BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT**

### **5.1. Faktor yang Menghambat/Kendala**

Dalam kegiatan penyuluhan ini, hambatan yang dihadapi oleh tim, yaitu kegiatan ini dilakukan hanya satu hari, sehingga pendalaman pada materi peserta menjadi kurang.

### **5.2. Faktor yang Mendukung**

Kegiatan pelatihan ini mendapat dukungan penuh dari pihak manajemen dan karyawan PT. Utama Terpadu Uhamka yang memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan keselamatan dan etika kerja. Antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan menjadi faktor utama yang memperlancar proses edukasi dan penerapan nilai-nilai K3, lingkungan, serta Islam. Selain itu, dukungan fasilitas perusahaan seperti ruang pelatihan, alat bantu keselamatan, dan media edukasi turut memperkuat keberhasilan program ini.

### **5.3. Tindak Lanjut**

Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu tim pengabdian akan terus melakukan pendampingan dan monitoring penerapan budaya kerja aman dan berakhlek di PT. Utama Terpadu Uhamka. Tim juga berencana mengembangkan modul pelatihan lanjutan tentang K3 dan etika kerja Islami yang dapat digunakan secara mandiri oleh perusahaan. Selain itu, kegiatan evaluasi berkala akan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan praktik keselamatan, kebersihan lingkungan, dan nilai-nilai Islami dalam budaya kerja sehari-hari.

## BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “*Pelatihan Budaya Kerja Aman dan Berakhlak: Integrasi K3, Lingkungan, dan Perspektif Islam di PT. Utama Terpadu Uhamka*” telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pekerja dalam menerapkan prinsip-prinsip K3 serta pengelolaan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, nilai-nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama mulai terinternalisasi dalam perilaku kerja sehari-hari. Implikasi dari kegiatan ini adalah terciptanya budaya kerja yang lebih aman, bersih, dan berakhlak, yang berdampak positif terhadap produktivitas dan citra perusahaan. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan budaya kerja Islami yang mendukung keberlanjutan perusahaan.

### 6.2. Saran

Pelatihan dan pendampingan terkait penerapan K3, pengelolaan lingkungan, dan nilai-nilai kerja Islami perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar hasil yang telah dicapai dapat terus terjaga. Manajemen perusahaan diharapkan berperan aktif dalam menegakkan disiplin dan memberikan contoh perilaku kerja yang aman serta beretika. Selain itu, dibutuhkan program penguatan kapasitas internal seperti pelatihan rutin, evaluasi berkala, dan pembentukan kader keselamatan kerja yang berperan sebagai penggerak budaya kerja aman dan berakhlak di lingkungan PT. Utama Terpadu Uhamka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fajri, M.A., Almanshur, F., 2022. Analisis Pelaksanaan Program dan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Departement Pga di Rumah Potong Ayam (RPA) PT. Ciomas Adisatwa Sidoarjo . Jurnal Manajemen 12, 117–126.
- Falach, G., Bawah, M., Vovo, C.C., Abadi, M.K.R., 2023. The Islamic Work Ethic and Work Environment's Effect on Employee Performance . Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP) 6, 89–103.
- Mubarok, N.A.A.L., Harini, S., Yuningsih, E., 2022. Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tirta Investama Sukabumi . Karimah Tauhid 1, 632–650.
- Nasrullah, Hidayat, M.A., Raden Mas Hafizh Swardana Suryo Bintoro, Muhammad As'ad, 2023. Analisa Pengaruh Implementasi Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja. Journal Presumption of Law 5, 124–145. <https://doi.org/10.31949/jpl.v5i2.4415>
- Peftiani, W., Ekawati, E., Ramdani, R.F., 2024. The Impact of Islamic Work Ethics and Motivation on Employee Performance: A Case Study of BMT Ar-Rahmah Jaya Mulia, Central Lampung. Li Falah: Journal of Islamic Economics and Business 1, 35–46.
- Rahmadani, A., Dewi, F.S., Rizal, C., 2023. Hubungan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pekerja Fabrikasi A di PT. X Kota Batam Tahun 2023. Journal Occupational Health Hygiene and Safety 1, 120–128. <https://doi.org/10.60074/johhs.v1i2.9229>
- Ulhaq, M.D., Dihan, F.N., 2023a. Pengaruh Etika Kerja Islam dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening di Kospin Jasa Syariah (Cabang Tegal). Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAM) 2, 18–31. <https://doi.org/10.63901/ijebam.v2i1.45>
- Ulhaq, M.D., Dihan, F.N., 2023b. Pengaruh Etika Kerja Islam dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening di Kospin Jasa Syariah (Cabang Tegal). Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAM) 2, 18–31. <https://doi.org/10.63901/ijebam.v2i1.45>

## LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

<b>1. Bahan habis pakai dan peralatan</b>					
<b>Material</b>	<b>Unit Cost</b>	<b>Satuan</b>	<b>Volume</b>	<b>Jumlah</b>	
Pamphlet	Rp 3000,-	Pcs	200	Rp 100.000,-	
ATK	Rp 500.000,-	Pcs	1	Rp 100.000,-	
<b>Sub Total Peralatan Penunjang</b>				<b>Rp 200.000,-</b>	
<b>2. Perjalanan</b>					
<b>Kegiatan</b>	<b>Unit Cost</b>	<b>Satuan</b>	<b>Volume</b>	<b>Jumlah</b>	
Transportasi Pengurusan izin kegiatan	Rp 200.000,-	2 tempat	1 kali	Rp	100.000,-
Transportasi	Rp 200.000,-	1 tempat	1 kali	Rp	100.000,-
<b>Sub Total Perjalanan</b>				<b>Rp 200.000,-</b>	
<b>3. Lain-lain</b>					
<b>Kegiatan</b>	<b>Unit Cost</b>	<b>Satuan</b>	<b>Volume</b>	<b>Jumlah</b>	
HAKI	Rp 600.000,-	1 berkas	1 Kali	Rp	600.000,-
<b>Sub Total Lain-Lain</b>				<b>Rp 600.000,-</b>	
<b>TOTAL BIAYA</b>				<b>Rp</b>	<b>1.000.000</b>

**Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko**

Haris Muzakir, M.K.K.K.

**Identifikasi Bahaya pada Cleaning Service**

- Bahaya fisik: terpeleset, terjatuh, luka akibat alat kebersihan
- Bahaya kesehatan: terhirup debu, paparan bahan kimia pembersih
- Bahaya biologis: gigitan serangga, paparan kuman dari lingkungan kotor

**Penilaian Risiko**

- Elemen penilaian:
  - Exposure: tingkat paparan terhadap bahaya
  - Probability: kemungkinan terjadinya insiden
  - Consequence: dampak dari insiden jika terjadi
- Contoh: risiko terpeleset di lantai basah, probabilitas tinggi, konsekuensi luka ringan

**Pengantar Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko**

- Identifikasi bahaya: proses mengenali potensi sumber bahaya di tempat kerja
- Penilaian risiko: menilai kemungkinan dan dampak bahaya untuk menentukan prioritas pengendalian
- Tujuan: mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan tindakan pencegahan yang tepat

**Identifikasi Bahaya pada Teknisi Gedung**

- Bahaya jatuh dari ketinggian saat perawatan gedung
- Bahaya sengatan listrik dari instalasi listrik
- Bahaya tertabrak alat berat atau terjepit material konstruksi

**Pengendalian Risiko (Hierarki)**

- Eliminasi: menghilangkan sumber bahaya
- Substitusi: mengganti bahan/alat berbahaya dengan yang lebih aman
- Rekayasa: mengubah proses atau alat agar lebih aman
- Administratif: pelatihan, prosedur kerja aman
- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

**Pengumpulan Informasi Bahaya**

- Sumber informasi: manual kerja, MSDS, rekam kecelakaan, inspeksi lapangan, laporan audit K3
- Memahami proses kerja dan alat yang digunakan untuk menemukan potensi bahaya
- Melibatkan pekerja untuk informasi pengalaman bahaya nyata di lapangan

**Metode Identifikasi Bahaya dan Risiko**

- Job Safety Analysis (JSA): uraian langkah kerja dan bahaya potensial
- Hazard Identification, Risk Assessment and Determining (HIRA)
- Wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data

**Pengendalian Risiko pada Cleaning Service**

- Penggunaan masker dan sarung tangan untuk bahan kimia
- Pelatihan teknik pembersihan yang aman untuk mencegah terpeleset
- Pemeliharaan alat kebersihan dan ventilasi yang baik



## Submissions

My Queue 1

Archives 1

Help

### My Assigned

Search

Filters

New Submission

21763 Muzakir et al.

Pelatihan Pengelolaan Sampah di Lingkungan Kerja Pada Karyawan PT. Utama Terpadu Uha...

0/1

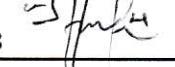
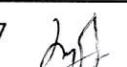
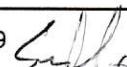
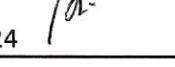
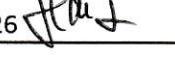
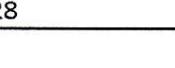
Review

View



**PELATIHAN BUDAYA KERJA AMAN DAN BERAKHLAK :  
INTEGRASI K3, LINGKUNGAN, DAN PERSPEKTIF ISLAM**

Hari/Tanggal : Selasa, 9 September 2025  
 Waktu : 14.00 WIB s/d Selesai  
 Ruang : Ruang Kelas LA 304 FIKES UHAMKA

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ibar		1  2 
2	Fadil		3  4 
3	Dikmaruddin Ramdhan		
4	Abl		5  6 
5	Devis		
6	Bahr. H		
7	Amira Haslizah		7  8 
8	Wahyu. Hidayat		
9	MARSYURUDDIN		9  10 
10	ZAINAL		
11	Taufiq. Hidayat		11  12 
12	Ahmed setiawan		
13	Anisah		13  14 
14	Awsari		
15	Ammar		15  16 
16	Anifin		
17	Isrogi		17  18 
18	Giri		
19	KOTO		19  20 
20	Kharini		
21	Sutarmi		21  22 
22	Nurian		
23	Tafsir Herri		23  24 
24	Adnani		
25	Narmy Harman		25  26 
26	Harijs Duzakir		
27	Oke Ilia Lia n.		27  28 
28			
29			
30			29  30 

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutaran
2. Jabatan : Building Management
3. Nama Mitra : PT. Utama Terpadu Uhamka
4. Bidang Usaha : Service
5. Alamat : Jl. Hj. Tutty Alawiyah No.18A, Kalibata, Pancoran – Jakarta Selatan

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul “Pelatihan Budaya Kerja Aman Dan Berakhhlak: Integrasi K3, Lingkungan, Dan Perspektif Islam”, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Haris Muzakir, S.E., M.K.K.K.  
NIDN : 0331078305  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadara dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2-Desember-2025

Yang membuat pernyataan



Sutaran